

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU INVESTASI GURU EKONOMI SMA/MA KOTA SURABAYA

Indarti Kusumaningtyas, Universitas Negeri Surabaya

indarti.20011@mhs.unesa.ac.id

Luqman Hakim, Universitas Negeri Surabaya

luqmanhakim@unesa.ac.id

Harti, Universitas Negeri Surabaya

harti@unesa.ac.id

ABSTRAK

Guru ekonomi dengan latar belakang keilmuan yang dimilikinya dinilai mengerti berkaitan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Guru ekonomi dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dimilikinya akankah berpengaruh terhadap perilaku investasi guru ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian korelasional menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yaitu primer, sumber data diperoleh melalui hasil tes dan angket guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan program Smart PLS. Hasilnya literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya; inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya; literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Perilaku Investasi.

ABSTRACT

Economics teachers with their scientific backgrounds are considered to understand financial literacy and financial inclusion. Economic teachers with their financial literacy and financial inclusion will influence the investment behavior of economic teachers. This research is correlational research uses quantitative methods. The type of data is primary, the data source is in the form of important information obtained through test result and questionnaires addressed to economics teacher state or private senior high school Surabaya. The sampling technique used purposive sampling. Data analyze uses SEM (Structural Equation Modeling) with Smart PLS software. The result financial literacy has significantly effect to investment behavior economics teacher state or private senior high school Surabaya; financial inclusion has significantly effect to investment behavior economics teacher state or private senior high school Surabaya; financial literacy and financial inclusion has significantly effect to investment behavior economics teacher state or private senior high school Surabaya.

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Behavior.

PENDAHULUAN

Surabaya sebagai kota metropolitan kedua di Indonesia memiliki kemajuan dalam berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Dapat kita lihat di kota Surabaya tersedia sekolah dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (2019) di kota Surabaya terdapat 148 SMA, yang terdiri dari 22 SMA Negeri dan sisanya 126 merupakan SMA Swasta.

Investor harus dapat mengetahui finansial, Fujii et al. (2021) mengatakan bahwa investor yang mengerti finansial dapat memperkirakan nilai pasar yang diharapkan dari saham biasa. Mengerti finansial atau mengerti keuangan penting dalam kegiatan investasi, Simpulan Disney et al. (2015), mengerti keuangan menurunkan kemungkinan individu mencari bantuan dari konselor kredit sekitar 60%. Namun riset lain mengatakan hal yang berbeda, Wardani & Lutfi (2019) literasi keuangan, *experienced regret* dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi keluarga di Bali.

Literasi keuangan setiap tahun mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, Otoritas Jasa Keuangan (2021) tahun 2019 literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 38,03% dalam artian tiap 100 orang penduduk terdapat 38 orang *well literate* dan 62 orang belum mempunyai pengetahuan, keyakinan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang benar tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan jasa keuangan formal. Pada 2013 mencapai 21,8% dan terjadi peningkatan pada tahun 2016 meningkat menjadi 29,7%. Walau terjadi peningkatan, masyarakat Indonesia belum *well literate*.

Sementara itu pendapat lain Kadoya & Khan (2020) menekankan perlunya pendidikan keuangan formal dan kontak sosial untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan di negara Jepang. Menurut Ristiyani (2017) pembelajaran akuntansi merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat efektif untuk menumbuhkan literasi keuangan. Pembelajaran akuntansi dapat dilakukan dengan proses pembelajaran secara teori dan praktik sesuai dengan materi yang di pelajari. Hal ini akan menumbuhkembangkan budaya literasi keuangan untuk siswa.

Rasuma Putri & Rahyuda (2017) meneliti *financial literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keputusan investasi individu. Pengaruh variabel *financial literacy* berbanding lurus dengan perilaku keputusan investasi individu artinya semakin tinggi *financial literacy* seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individunya.

Setiawan (2020) membuktikan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi guru SMA/SMK/MA, karena semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang akan semakin baik keputusan investasi yang diambil. *Risk perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi guru SMA/SMK/MA, karena semakin tinggi persepsi terhadap resiko akan semakin berhati-hati dalam melakukan investasi. *Risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi guru SMA/SMK/MA, karena semakin tinggi tingkat toleransi terhadap risiko yang dimiliki akan semakin berani dalam memilih investasi yang berisiko.

Adriani & Wiksuana (2018) berpendapat bahwa institusi pendidikan mempunyai peran penting mencerdaskan masyarakat. Pengetahuan yang minim mengenai perbankan merupakan sebab dari inklusi keuangan rendah, dengan

demikian pentingnya edukasi jasa keuangan untuk masyarakat berpendapatan rendah, perempuan dan penduduk daerah tertinggal mengenai perbankan. Lembaga pendidikan sebagai media perantara masyarakat dengan pemerintah perlu mengambil peran sehingga program pemerintah yang telah disusun bisa berguna untuk masyarakat.

Sama halnya dengan peningkatan literasi keuangan, indeks inklusi keuangan juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) indeks berkisar 59,70% di tahun 2013, indeks meningkat menjadi 67,80% di tahun 2016, indeks meningkat kembali menjadi 76,19% di tahun 2019.

Pandemi wabah virus *Coronavirus Disease of 2019* muncul sejak tahun 2019 hingga awal tahun 2022 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan masyarakat dunia namun juga turut mempengaruhi sektor ekonomi termasuk diantaranya adalah investor yang terdampak pandemi *COVID-19* dalam kegiatan investasi mereka. Pola kehidupan masyarakat seketika itu berubah drastis. Tentu saja hal itu juga membawa dampak perubahan pada kegiatan ekonomi, dalam hal ini investasi, menurut Ritika et al. (2022) pandemi telah mengubah strategi dan portofolio investasi mereka dengan beralih dari investasi berisiko tinggi ke investasi *safe-haven*.

Lippi & Rossi (2020) menyatakan perubahan portofolio radikal karena modifikasi toleransi risiko dapat menghasilkan kelebihan biaya transaksi, yang mengarah pada pengurangan keuntungan yang parah. Kestabilan perilaku juga akan mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi, Rashid et al. (2021) menyatakan bahwa investor dengan perilaku stabil menginterpretasikan informasi dan membuat keputusan investasi yang benar.

Penduduk negara Indonesia umumnya masih menyukai investasi dalam bentuk konvensional, Kusuma et al. (2004) di Indonesia kecenderungan investasi didominasi sektor properti atau *residential investment* dan bukan tipe *business fixed investment*. Bahkan untuk kota metropolitan kedua di Indonesia yakni Surabaya juga masih menyukai investasi konvensional, Lestari & Iramani (2013) keadaan investor di Surabaya memang terlihat pada gambaran demografis berinvestasi pada produk yang sudah familiar yakni perumahan, tabungan dan emas.

Reshinata (2021) membuktikan bahwa pendapatan tidak memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan memiliki pendapatan yang lebih tinggi berarti individu tersebut belum tentu memiliki perilaku perencanaan investasi yang lebih baik dibandingkan individu dengan pengetahuan yang sama namun dengan pendapatan yang lebih rendah.

Penelitian pada guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya ini bertujuan untuk mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi; mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku investasi; mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Variabel penelitian $Y =$ Perilaku Investasi sebagai variabel terikat, $X_1 =$ Literasi Keuangan sebagai

variabel bebas pertama, dan X2 = Inklusi Keuangan sebagai variabel bebas kedua. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian menggunakan tes dan angket. Untuk angket setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif. Adapun ketentuan skala jawaban yang akan digunakan untuk mengukur variabel inklusi keuangan, variabel keputusan menabung dan variabel perilaku investasi menggunakan skala likert. Adapun ketentuan untuk penilaian tes untuk mengukur variabel literasi keuangan menggunakan skala interval. Populasi penelitian ini adalah guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya berjumlah 198 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling (non probability sampling)*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penetapan itu dilakukan sesuai dengan pertimbangan yang dinilai dapat mewakili populasi. Adapun kriteria yang digunakan adalah guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya yang hadir dalam pertemuan MGMP *online* pada tanggal 16 Februari 2022 dan 21 Mei 2022 yaitu sebanyak 103 orang. Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan program Smart PLS.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Laten	Indikator	Outer Loading	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Literasi			0.921	0.932	0.537	Reliabel
Keuangan (X1)	X1.1	0.811				Valid
	X1.2	0.769				Valid
	X1.3	0.809				Valid
	X1.4	0.767				Valid
	X1.5	0.589				Valid
	X1.6	0.649				Valid
	X1.7	0.616				Valid
	X1.8	0.642				Valid
	X1.9	0.849				Valid
	X1.10	0.788				Valid
	X1.11	0.677				Valid
	X1.12	0.772				Valid
Inklusi Keuangan (X2)			0.861	0.892	0.511	Reliabel
Keuangan (X2)	X2.1	0.695				Valid
	X2.2	0.782				Valid
	X2.3	0.732				Valid
	X2.4	0.783				Valid
	X2.5	0.561				Valid
	X2.6	0.799				Valid
	X2.7	0.704				Valid
	X2.8	0.627				Valid
Perilaku Investasi (Y)			0.955	0.961	0.672	Reliabel
Perilaku Investasi (Y)	Y1	0.901				Valid
	Y2	0.799				Valid
	Y3	0.652				Valid
	Y4	0.807				Valid
	Y5	0.855				Valid
	Y6	0.816				Valid
	Y7	0.832				Valid
	Y8	0.830				Valid
	Y9	0.882				Valid
	Y10	0.883				Valid
	Y11	0.796				Valid
	Y12	0.749				Valid

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen ini dengan melihat nilai *loading factor*. Untuk menilai validitas konvergen maka nilai signifikan kurang dari 5%. Tabel 1. menjelaskan bahwa semua indikator memiliki validitas konvergen yang baik karena semua nilai *outer loading* nya diatas 0,50. Ghozali (2021) nilai *Cronbach Alpha*, dan *Composite Reliability* mengukur konstruk dan harus di atas 0.70 supaya reliabilitasnya baik. *Composite reliability* mengukur *internal consistency* dan nilainya harus diatas 0.60.

Disimpulkan semua variabel memiliki reliabilitas yang tinggi. Konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik adalah apabila nilai AVE melebihi 0,50. Nilai AVE dari semua variabel melebihi nilai 0,50 yang artinya semua variabel memiliki **validitas diskriminan** yang baik.

Hasil Uji Validitas Diskriminan

Nilai *loading* ke konstruk yang lain lebih rendah daripada konstruk tersebut (*cross loading*). Ringkasan nilai cross loading disajikan di tabel 2.

Tabel 2. Nilai *Cross Loading*

Indikator	Inklusi Keuangan	Literasi Keuangan	Perilaku Investasi
x1.1	-0.061	0.811	0.189
x1.2	-0.023	0.769	0.178
x1.3	0.044	0.809	0.227
x1.4	0.001	0.767	0.302
x1.5	0.054	0.589	0.328
x1.6	0.063	0.649	0.136
x1.7	-0.037	0.616	0.290
x1.8	0.161	0.642	0.346
x1.9	0.005	0.849	0.277
x1.10	-0.035	0.788	0.234
x1.11	0.193	0.677	0.308
x1.12	0.001	0.772	0.354
x2.1	0.695	0.155	0.352
x2.2	0.782	0.052	0.400
x2.3	0.732	0.047	0.367
x2.4	0.783	0.014	0.413
x2.5	0.561	-0.097	0.218
x2.6	0.799	0.031	0.370
x2.7	0.704	0.018	0.327
x2.8	0.627	0.028	0.371
y1	0.438	0.332	0.901
y2	0.343	0.311	0.799
y3	0.240	0.390	0.652
y4	0.379	0.245	0.807
y5	0.470	0.259	0.855
y6	0.390	0.365	0.816
y7	0.446	0.213	0.832
y8	0.456	0.192	0.830
y9	0.454	0.329	0.882
y10	0.485	0.433	0.883
y11	0.386	0.231	0.796
y12	0.394	0.460	0.749

Disimpulkan nilai *cross loading* semua variabel memiliki validitas diskriminan yang baik.

Hasil Uji Hipotesis

Penjelasan dari tabel 3 adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi, karena nilai koefisiennya adalah positif sebesar 0,364 dan *p-value* yang dihasilkan kurang dari 5%. Dengan demikian hipotesis ke-1 “literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya” terbukti kebenarannya.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi, karena nilai koefisiennya adalah positif sebesar 0,483 dan *p-value* yang dihasilkan kurang dari 5%. Dengan demikian hipotesis ke-2 “inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya” terbukti kebenarannya.
3. Abdillah (2020) nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilanjutkan. Nilai *p-value* kurang dari 5%. nilai *R-Square* yang dihasilkan sebesar 0,384 yang artinya besarnya pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi sebesar 38,4% sedangkan sisanya 61,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.
4. Ghozali (2021) *Q-Square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-Square* lebih besar 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q-Square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. *Q-Square* pada (Tabel 3 Nilai Koefisien dan Uji Hipotesis) yang dihasilkan diatas nol yaitu sebesar 0,243 yang artinya model yang dihasilkan memiliki nilai observasi yang baik (*predictive relevance*).
5. Inklusi keuangan lebih dominan pengaruhnya terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya dibandingkan literasi keuangan berdasarkan (Tabel 3 Nilai Koefisien dan Uji Hipotesis) nilai koefisien pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku investasi sebesar 0.483 yang nilainya jauh lebih besar dibandingkan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0.364.

Tabel 3. Nilai Koefisien dan Uji Hipotesis

Pengujian	Nilai Koefisien	T Statistics	P Values
Literasi Keuangan -> Perilaku Investasi	0.364	5.770	0.000
Inklusi Keuangan -> Perilaku Investasi	0.483	7.816	0.000
R-Square = 0.384			
Q-Square = 0,243			

Diperoleh persamaan model PLS yaitu:

$$PI = 0.364 * LK + 0.483 * IK$$

Keterangan:

PI = Perilaku Investasi (variabel terikat)

LK = Literasi Keuangan (variabel bebas 1)

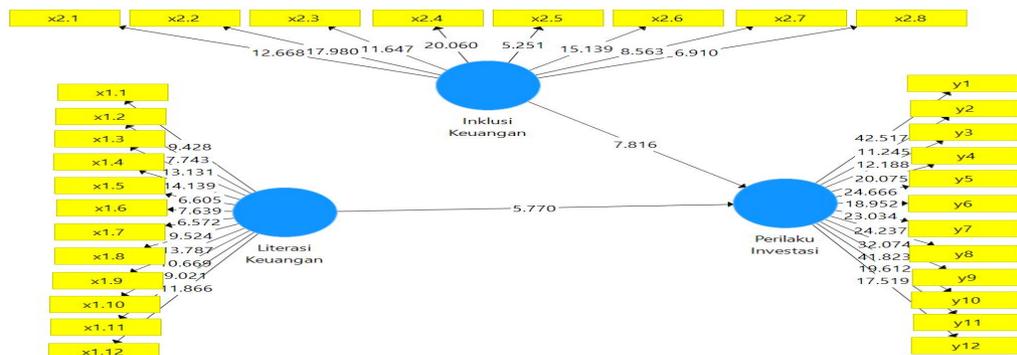
IK = Inklusi Keuangan (variabel bebas 2)

Berdasarkan model dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku investasi dengan nilai koefisien sebesar 0.364 yang artinya semakin tinggi literasi keuangan maka perilaku investasinya semakin baik.
2. Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku investasi dengan nilai koefisien sebesar 0.483 yang artinya semakin tinggi inklusi keuangan maka perilaku investasinya semakin baik.

Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model yang dimasukkan dalam Smart PLS adalah seperti disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian dan Persamaan PLS

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Guru Ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya

Rahman et al. (2021) membuktikan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *investor behavior*. Begitu pula dengan hasil penelitian ED Radianto et al. (2020) tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karyawan. Sutejo (2021) literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian Rasool & Ullah (2020) menyatakan dengan peningkatan tingkat literasi keuangan kemungkinan investor menghadapi bias perilaku berkurang. Rasuma Putri & Rahyuda (2017) semakin tinggi *financial literacy* seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individunya.

Setiawan (2020) *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi guru SMA/SMK/MA, karena semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang akan semakin baik keputusan investasi yang diambil. Penelitian Sabila & Tri (2021) tentang *overconfidence bias*, *herding bias*, dan *representative bias* ketiganya memberikan pengaruh yang positif dan

signifikan atas pengambilan keputusan investasi para investor pemula di kota Sidoarjo.

Lestari & Iramani (2013) membuktikan terdapat hubungan negatif antara *risk perception* dan *risk propensity*. Hal ini dapat diartikan bahwa responden yang menyatakan bahwa suatu kondisi adalah berisiko, maka investor tersebut tidak akan mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan tersebut. Adil et al. (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan yang tinggi di antara investor wanita meningkatkan efek bias pada keputusan investasi.

Selain itu, literasi keuangan dianggap sebagai salah satu aspek utama yang mengurangi bias mereka saat membuat keputusan investasi yang rasional. Pengaruh literasi keuangan di antara investor laki-laki menunjukkan efek moderasi parsial karena literasi keuangan mengurangi efek positif dari bias perilaku pada keputusan investasi.

Isidore R & Christie (2019) membuktikan bahwa rata-rata bias yang dibagi berdasarkan pendapatan tahunan yang diperoleh investor signifikan untuk bias: akuntansi mental, penahan, ketersediaan, penghindaran kerugian, keterwakilan dan kepercayaan berlebihan. Dalam semua bias yang signifikan kecuali bias yang terlalu percaya diri, investor yang memperoleh pendapatan tahunan yang lebih tinggi kurang rentan terhadap bias dan investor yang memperoleh pendapatan tahunan yang lebih rendah lebih rentan terhadap bias. Sehubungan dengan bias *overconfidence*, investor yang memperoleh pendapatan tahunan yang lebih tinggi lebih percaya diri daripada mereka yang memperoleh pendapatan tahunan yang lebih rendah.

Menurut Baker et al. (2019) literasi keuangan dan karakteristik demografis investor terkait dengan bias perilaku tertentu. Variabel demografis (usia, pekerjaan dan pengalaman investasi) berhubungan dengan bias perilaku investor individu. Menurut Zulfiana & Hakim (2020) pemahaman dan analisa adalah indikator terpenting memperkuat *risk tolerance* terhadap perilaku berinvestasi. Ketika hendak melakukan perilaku berinvestasi maka pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dan analisa tingkat likuiditas dapat memperkuat seseorang menentukan risiko sesuai kemampuan individu mahasiswa maupun mahasiswi. Pembuktian Abd Sukor et al. (2021) bahwa investor yang cenderung terlalu percaya diri, memaksimalkan hasil, mencari kebahagiaan dan lebih percaya juga akan cenderung mengambil risiko yang lebih tinggi. Kedua, investor yang lebih terdidik dan mengembangkan karir cenderung lebih percaya pada keterampilannya sendiri dan berusaha menghindari penyesalan. Ketiga, perbedaan demografis cenderung berdampak pada sikap risiko keuangan.

Hasil analisis Perera (2016) investor tidak bertindak rasional dan beberapa faktor mempengaruhi keputusan investasi di pasar. Perbedaan sikap gender individu secara signifikan mempengaruhi faktor kognitif, emosional, dan *herding* investor, dan pada gilirannya, pada perilaku investor individu di CSE (*Colombo Stock Exchange*).

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Guru Ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya

Pengetahuan juga harus diimbangi dengan praktek penggunaan, Yuwono et al. (2018) ada hubungan signifikan positif antara pengetahuan lembaga

keuangan terhadap tingkat penggunaan produk lembaga keuangan. Tingginya pengetahuan lembaga keuangan petani juga meningkatkan penggunaan produk lembaga keuangan. Pasuhuk (2018) ada hubungan negatif signifikan antara keberadaan bank dan koperasi terhadap kemiskinan, dimana pentingnya peran lembaga keuangan untuk pengentasan kemiskinan.

Jika dikaitkan dengan penghasilan maka menjelaskan penyebab mengapa tidak semua masyarakat memanfaatkan produk dan jasa keuangan dari lembaga jasa keuangan terutama masyarakat berpenghasilan rendah yakni masih memiliki persepsi sulit memenuhi persyaratan, belum memenuhi fungsi dan manfaat karena tingkat pendidikan dan edukasi kurang memadai, belum mampu menjangkau, dan kesulitan mengakses karena keterbatasan sarana dan prasarana (Otoritas Jasa Keuangan, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian, inklusi keuangan guru ekonomi SMA/MA di kota Surabaya cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan 38% responden bergaji >Rp4.000.000/bulan sebagian besar responden berada pada skor 4 yaitu 44,5% atau cenderung menyetujui pernyataan dan apabila dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,35 dimana nilai tersebut mendekati skor 5 yaitu sangat setuju.

Hal ini berarti sebagian besar responden menyatakan bahwa guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta di Kota Surabaya memiliki inklusi keuangan yang sangat tinggi, hal ini dilihat dari kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Responden juga didukung memiliki pengetahuan dan edukasi ekonomi karena bertindak sebagai guru ekonomi, selain itu tempat mengajar mereka di kota Surabaya memiliki akses terhadap lembaga keuangan yang mudah dijumpai dan jumlahnya banyak sehingga memungkinkan mereka melakukan perilaku investasi. Menurut Sutejo (2021) inklusi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini semakin mudah akses, edukasi serta keamanan pada lembaga jasa keuangan terutama lembaga jasa keuangan investasi akan semakin tinggi juga kecenderungan masyarakat dalam memiliki dari produk lembaga jasa keuangan serta investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Guru Ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya

Ramandhanty et al. (2021) membuktikan bahwa literasi keuangan dan sikap risiko dapat mempengaruhi perilaku investor. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya literasi keuangan dan preferensi sikap dalam menghadapi risiko akan membantu investor untuk memiliki tujuan masa depan dengan lebih baik dengan menabung serta bisa mengambil keputusan investasi secara lebih efektif.

Menurut Jonsson et al. (2017) literasi keuangan berpengaruh terhadap bias disposisi. Studi ini mungkin memiliki implikasi penting bagi pendidik keuangan, misalnya pemerintah dan organisasi nirlaba. Hasil yang menunjukkan bahwa aspek literasi keuangan yang berbeda memiliki efek yang berbeda pada bias disposisi memberikan masukan baru untuk pengembangan

program pendidikan konsumen, sehingga melanjutkan pekerjaan orang lain dalam pemahaman yang lebih baik tentang aspek dan efek spesifik dari literasi keuangan pada perilaku konsumen.

Literasi keuangan yang dilaporkan sendiri mempengaruhi tahap perilaku keuangan pensiun (Hauff et al. 2020). Dampak signifikan dari literasi keuangan berdasarkan fakta dan subjektif ditemukan pada tiga tahap perilaku pensiun individu yang berurutan: perencanaan, tabungan, dan manajemen investasi. Disimpulkan bahwa kebijakan peningkatan literasi akhir penting dalam fase yang berbeda dari siklus hidup.

Hasil penelitian Wahyuni & Astuti (2021) menyatakan bahwa usia dan pendidikan merupakan faktor demografi yang memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi seseorang. Faktor demografi seperti jenis kelamin, pendapatan, pekerjaan, status perkawinan dan pengalaman investasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi seseorang. Dari segi jenis kelamin, responden laki-laki lebih memilih menjadi *risk converter* daripada responden perempuan.

Selain itu, seseorang dengan pendapatan rendah cenderung lebih berani mengambil risiko saat berinvestasi daripada seseorang dengan pendapatan bulanan yang lebih tinggi. Dan terakhir, profesi sebagai pendidik membuat seseorang lebih berani dalam berinvestasi dibandingkan dengan profesi di bidang lain.

SIMPULAN

Disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya.; inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya; literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd Sukor, M. E., Nasehi, P., & Koh, E. H. . (2021). Financial risk attitudes, demographic profiles, and behavioural traits: Do they interrelate? *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 14(1), 27–43. <https://doi.org/10.22452/ajap.vol14no1.2>
- Abdillah, Willy., Hartono, Jogyanto., Usman, Berto. (2020). Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/ajar-09-2020-0086>

- Adriani, D., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6420. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p02>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2018-2019*.
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance*, 45(1), 124–146. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>
- Disney, R., Gathergood, J., & Weber, J. (2015). Credit counseling: A substitute for consumer financial literacy? *Journal of Pension Economics and Finance*, 14(4), 466–491. <https://doi.org/10.1017/S1474747215000219>
- ED Radianto, W., Lianoto, Y., Christian Efrata, T., & Dewi, L. (2020). The Role of Financial Literacy, Gender, Education, and Ethnicity towards Investment Decisions. *KnE Social Sciences*, 2020, 199–211. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i3.6401>
- Fujii, M., Hosomi, C., & Nose, Y. (2021). Equity crowdfunding and financial literacy of individual investors in Japan. *Journal of Capital Markets Studies*, 5(1), 5–27. <https://doi.org/10.1108/jcms-03-2021-0007>
- Ghozali, Imam. (2021). *Structural Equation Modeling Dengan Metode Alternatif Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hauff, J. C., Carlander, A., Gärling, T., & Nicolini, G. (2020). Retirement Financial Behaviour: How Important Is Being Financially Literate? *Journal of Consumer Policy*, 43(3), 543–564. <https://doi.org/10.1007/s10603-019-09444-x>
- Isidore R, R., & Christie, P. (2019). The relationship between the income and behavioural biases. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 127–144. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-10-2018-0111>
- Jonsson, S., Söderberg, I. L., & Wilhelmsson, M. (2017). An investigation of the impact of financial literacy, risk attitude, and saving motives on the attenuation of mutual fund investors' disposition bias. *Managerial Finance*, 43(3), 282–298. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2015-0269>
- Kadoya, Y., & Khan, M. S. R. (2020). What determines financial literacy in Japan. *Journal of Pension Economics and Finance*, 19(3), 353–371. <https://doi.org/10.1017/S1474747218000379>

- Khan, S. U., Khan, I. U., Khan, I., Din, S. U., & Khan, A. U. (2020). Evaluating sukūk investment intentions in Pakistan from a social cognitive perspective. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12(3), 347–365. <https://doi.org/10.1108/IJIF-12-2019-0194>
- Kusuma, I. W., Surjaningsih, N., & Siswanto, B. (2004). Leading Indikator Investasi Indonesia Dengan Menggunakan Metode OECD. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 6(4), 13–40. <https://doi.org/10.21098/bemp.v6i4.89>
- Lestari, W., & Iramani, R. (2013). Persepsi Risiko Dan Kecenderungan Risiko Investor Individu. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 78–88.
- Lippi, A., & Rossi, S. (2020). Run for the hills: Italian investors' risk appetite before and during the financial crisis. *International Journal of Bank Marketing*, 38(5), 1195–1213. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2020-0058>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (1st ed.).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. In *Otoritas Jasa Keuangan*. Departemen Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.pdf)
- Pasuhuk, P. M. (2018). Contribution of Financial Depth and Financial Access To Poverty Reduction in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 21(1), 95–122. <https://doi.org/10.21098/bemp.v21i1.892>
- Perera, A. M. (2016). Gender attitudes and investor behaviour: evidence from individual investors in north western province. *Sri Lanka Journal of Economic Research*, 4(1), 3. <https://doi.org/10.4038/sljer.v4i1.68>
- Rahman, G. A., Panorama, M., & Azwari, P. C. (2021). Pengaruh Product Knowledge dan Financial Literacy terhadap Investment Decisions dengan Investor Behavior sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(2), 273–281. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8830>
- Ramandhanty, L. Della, Qomariyah S.Ak., M.BA., Ph.D., A., & Bemby, F. A. W. (2021). The Effect of Financial Literacy and Risk Attitude on Investor Behavior. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 6(2), 1108–1130. <https://doi.org/10.20473/jraba.v6i2.174>

- Rashid, K., Tariq, Y. Bin, & Rehman, M. U. (2021). Behavioural errors and stock market investment decisions: recent evidence from Pakistan. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/ajar-07-2020-0065>
- Rasool, N., & Ullah, S. (2020). Financial literacy and behavioural biases of individual investors: empirical evidence of Pakistan stock exchange. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(50), 261–278. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-03-2019-0031>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Reshinata, A. H. (2021). *Penagruh Pengalaman dan Pengetahuan Keuangan pada Generasi Milenial terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Moderasi Pendapatan*. 1–16.
- Ristiyani, I. (2017). Peran Guru Akuntansi Dan Bpr Syari’Ah Dana Mulia Untuk Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Keuangan Berbasis Pembelajaran *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, i. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10663>
- Ritika, Himanshu, & Kishor, N. (2022). Modeling of factors affecting investment behavior during the pandemic: a grey-DEMATEL approach. *Journal of Financial Services Marketing*, 21(0123456789). <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00141-4>
- Sabila, viera B., & Tri, P. K. (2021). Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 353–364. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.688>
- Setiawan, B. A. (2020). *Pengaruh financial literacy, risk perception, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi pada guru sma/smk/ma di surabaya*. 1–19.
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7784>
- Wahyu, A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Faktor Perilaku Terhadap Keputusan Investasi. *Edunomika* –, 05(02), 1142–1153.
- Wahyuni, A. N., & Astuti, Y. P. (2021). The Influence of Demographic Factors on Investment Decisions in Indonesia in the Pandemic Time Covid-19.

Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020), 169(Icobame 2020), 350–355. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.070>

Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>

Yuwono, M., Suharjo, B., Sanim, B., & Nurmalina, R. (2018). Analisis Deskriptif Atas Literasi Keuangan Pada Kelompok Tani. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 408–428. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.2400>

Zulfiana, V. N., & Hakim, L. (2020). Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah Dan Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi Di Bank Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), 97–110. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i1.3369>